

| | | |
|---------------------------|---|-------------------------------------|
| Jurnal Penelitian Kesmas | Vol. 1 No. 1 | Edition: November 2018 – April 2019 |
| | http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY | |
| Received: 17 Oktober 2018 | Revised: 21 Oktober 2018 | Accepted: 22 Oktober 2018 |

DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN PUSKESMAS OLEH MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAMORAMBE, KABUPATEN DELI SERDANG

**Yunita Syahputri Damanik, Viktor Edward Marbun,
Rian Fedrico Ginting**

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

Email: yunitadamanik@gmail.com

Abstract

Many factors cause the public health status in Indonesia is still low, including the community has not utilized health service facilities optimally, including the Namorambe Health Center is one of the health centers in Deli Serdang Namorambe Regency with the lowest number of visits and fluctuates every year from 2016-2018. . The type of research used is a survey with an explanatory research type to explain the influence of predisposing factors (knowledge, attitudes, and health beliefs), enabling factors (distance), and reinforcing factors (attitudes of health workers) towards the utilization of Community Health Centers in the working area of the Namorambe Health Center, Namorambe District, Deli Serdang Regency in 2020. The population is all heads of families who live in the working area of the Namorambe Health Center as many as 4,069 families. A sample of 93 families was taken using simple random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using a logistic regression test. The results showed that as many as 13 respondents (14.0%) used the Puskesmas and 80 respondents (86.0%) did not use the Namorambe Health Center. Based on the bivariate test in this study, it showed that the variables of knowledge ($p = 0.001$), attitude ($p = 0.030$) and health beliefs ($p = 0.041$) Namorambe Health Center, Deli Serdang Regency 2020. Suggestions are expected for employees and health workers at the puskesmas to improve and maintain good services to increase public perceptions of the available health service system.

Keywords: *Utilization of Health Services, Puskesmas.*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah segala upaya yang dilakukan secara individu atau kolektif dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan

kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat. Seseorang sedang menggunakan pelayanan kesehatan (Azwar, 2010).

Tujuan pembangunan kesehatan adalah mewujudkan masyarakat yang memiliki perilaku hidup sehat yang meliputi

kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat, mampu mencapai kesehatan yang bermutu, hidup dalam lingkungan yang sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal. Terciptanya masyarakat Indonesia seperti ini ditandai dengan penduduknya hidup dengan perilaku dan lingkungan yang sehat serta memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan (Permenkes RI, 2014).

Fasilitas kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan, yaitu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan, baik yang bersifat kondusif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif, yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Permenkes RI, 2014).

Saat ini, puskesmas telah berdiri hampir di setiap pelosok tanah air. Keberadaan puskesmas pembantu dan puskesmas keliling bertujuan untuk memberdayakan puskesmas menjangkau seluruh wilayah kerjanya. Survei awal dilakukan untuk Puskesmas Namo Rambe di Kecamatan Namo Rambe, Desa Kuta Tengah, Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Namo Rambe sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah desa terbanyak, jumlah desa di kecamatan Namo Rambe sampai dengan tahun 2018 masih tetap sebanyak 10 desa dan 65 dusun. Luas wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe adalah 78,50Km².

Berdasarkan Profil Kesehatan Puskesmas Namo Rambe, Desa Terjauh dari Puskesmas Namo Rambe adalah Desa Lau mulgap. Demikian juga di puskesmas Namo Rambe, selama tahun 2018 jumlah kunjungan sebanyak 8.170 orang (81,7%) dari 16.650 jiwa penduduk Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang. Dan memiliki 3 Pustu dan 3 Polindes dengan sedikit kunjungan dibandingkan dengan Puskesmas Namo Rambe. Dibandingkan dengan indikator SPM 2019, pelayanan kesehatan di Puskesmas Namo Rambe masih relatif rendah, karena cakupan pelayanan secara keseluruhan masih di bawah target indikator SPM 2019, seperti kunjungan bayi (98,8%), cakupan Pencarian Pasien TB (8,8%), cakupan pelayanan kesehatan anak usia prasekolah dan sekolah (0%), cakupan bayi ASI eksklusif (3, %). Angka kematian bayi 5 dari 913 kelahiran hidup, angka kesakitan tetap tinggi, DBD tahun 2018 ada 60 kasus, ARF 586 kasus, hipertensi arteri 789 kasus dan diare 576 kasus (Profil Puskesmas Serampit 2018).

Jumlah kepadatan penduduk namorambe ada sebanyak 16.650 orang, yang setiap tahunnya melakukan kunjungan rawat jalan di puskesmas. Kunjungan rawat jalan ke Puskesmas Namorambe sebanyak 11.120 orang pada tahun 2017, 11.570 orang pada tahun 2018, dan 12.226 orang pada tahun 2019. Setiap tahun kunjungan rawat jalan mengalami peningkatan atau fluktuasi Di Desa Namo Pakam memiliki jumlah penduduk sebanyak 1279 orang. Hampir

setengah dari jumlah orang di Desa Namo Pakam tersebut setiap tahunnya terkena penyakit Hipertensi, sehingga di perlu pemeriksaan di puskesmas.

Sumber : Profil Puskesmas Namo Rambe 2017-2019

Hasil survey pertama menggambarkan Puskesmas Namo Rambe dari lokasi Puskesmas Namo Rambe dapat diakses oleh sebagian masyarakat, dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi, namun sebagian lainnya harus menggunakan kendaraan umum. Fasilitas kesehatan yang ada selain puskesmas adalah satu poli klinik satu apotik, dan tidak ada tedrdapatnya rumah sakit apapun di kecamatan Namo Rambe rumah sakit pemerintah ataupun swasta, di samping itu banyaknya tenaga medis bidan yang berjumlah lebih banyak dari dokter yaitu bidan sebanyak 20 dan dokter sebanyak 2 orang sehingga masyarakat Kecamatan Namo Rambe banyak mengandalkan tenaga medis bidan sebagai penolong kesehatan utama mereka.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan explanatory research atau penelitian explanatory yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian (variabel bebas: pengetahuan, sikap, keyakinan terhadap kesehatan, jarak dan sikap petugas kesehatan Variabel terikat: penggunaan pendorong) melalui uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan diseluruh desa yang merupakan

wilayah kerja puskesmas Namorambe Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli serdang Tahun 2020. Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2020 yang diawali dengan survei pendahuluan sampai dengan penelitian hingga selesai.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh kepala rumah tangga (KK) yang berada di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 sebanyak .069 kepala keluarga yang tersebar di 10 desa yaitu Desa Batu Rejo, Deli Tua Kuta, Jati Kesuma, Kuta Tengah, Namo Pakam, Namo Mbelin, Namorambe, Rimo Mungkur, Tangkahan, Ujung Labuhan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling, dengan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Lameshow (Notoatmodjo, 2012). Jadi jumlah sampel per desa adalah 93 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum

Lokasi Penelitian Puskesmas Namo Rambe merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang ada di Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang. Wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe terdiri dari 10 desa, antara lain Desa Batu Rejo, Desa Deli Tua, Desa Jati Kesuma, Desa Kuta Tengah. Orang Namo Pakam, Orang Namo Mbelin, Orang Rimo

Mungkur, Orang Tangkahan, Orang Ujung Labuhan.

Secara geografis, wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe adalah 62 kilometer persegi, terdiri dari 10 kota, 65 desa, luas 9.850 hektar (98,50 km²) dan jarak dari kantor kecamatan ke kantor Bupati adalah 60 km. Berdasarkan hasil sensus BPS tahun 2017, jumlah penduduk Kecamatan Namo Rambe sebanyak 16.513 jiwa dengan jumlah .069 KK, atau rata-rata penduduk/rumah tangga

,03 dengan jumlah penduduk 16.650 jiwa pada tahun 2017.

Jumlah Penduduk total wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe adalah 16.650 orang. Menurut jenis kelamin, 8.388 orang adalah laki-laki dan 8.262 orang perempuan. Jenis fasilitas kesehatan yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Namorambe adalah 1 Puskesmas dengan 5 Puskesmas Pembantu, 33 Posyandu Madya dan 8 Polindes. Total ada 7 fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Namorambe.

Tabel 1: Distribusi responden berdasarkan identitas (umur, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, pekerjaan) di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| No. | Variabel | Jumlah | (%) |
|-----|----------------------|-------------------------|------------|
| 1. | Umur | | |
| | a. | 21-39 tahun | 56 60 |
| | b. | 40-60 tahun | 34 36,5 |
| | c. | >60 tahun | 3 3,2 |
| 2. | Jenis Kelamin | | |
| | a. | Laki-laki | 31 33,3 |
| | b. | Perempuan | 62 66,7 |
| 3. | Suku | | |
| | a. | Melayu | 56 60 |
| | b. | Batak Karo | 24 25,8 |
| | c. | Jawa | 8 8,6 |
| | d. | Suku-suku Lain | 5 5,4 |
| 4. | Pendidikan | | |
| | a. | Tidak Tamat SD | 0 0 |
| | b. | SD | 22 23,7 |
| | c. | SMP / Sederajat | 24 25,8 |
| | d. | SMA / Sederajat | 26 28,0 |
| | e. | Akademi / PT | 21 22,6 |
| 5. | Pekerjaan | | |
| | a. | Tidak Bekerja / IRT | 15 16,1 |
| | b. | PNS | 2 2,1 |
| | c. | Pedagang/ Wiraswasta | 14 15 |
| | d. | Petani / Buruh Tani | 40 43 |
| | e. | Peternak | 22 23,6 |

Tabel 2. Distribusi kategori menurut tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

| No. | Pengetahuan | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|--------------|
| 1. | Baik | 19 | 20,4 |
| 2. | Kurang Baik | 21 | 22,5 |
| 3. | Tidak Baik | 53 | 56,9 |
| Jumlah | | 93 | 100,0 |

Tabel 3: Distribusi kategori berdasarkan keyakinan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

| No. | Kepercayaan Kesehatan | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1. | Percaya | 86 | 92,5 |
| 2. | Tidak Percaya | 7 | 7,5 |
| Jumlah | | 93 | 100 |

Tabel 4. Distribusi responden menurut jarak masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

| No. | Jarak | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------|-----------|------------|
| 1. | Mudah | 43 | 46,2 |
| 2. | Sulit | 50 | 53,8 |
| Jumlah | | 93 | 100 |

Tabel 5: Pembagian kategori menurut pengangkatan petugas kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020

| No. | Sikap | Jumlah | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|------------|
| 1. | Baik | 34 | 36,5 |
| 2. | Kurang Baik | 31 | 33,3 |
| 3. | Tidak Baik | 28 | 30,1 |
| Jumlah | | 93 | 100 |

Tabel 6: Distribusi kategori menurut penggunaan pelayanan kesehatan

| No. | Pemanfaatan Puskesmas | Jumlah | Persentase |
|---------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1. | Memanfaatkan | 13 | 14,0 |
| 2. | Tidak Memanfaatkan | 80 | 86,0 |
| Jumlah | | 93 | 100 |

Tabel 7: Tabel silang antara pengetahuan dan pemanfaatan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| No. | Pengetahuan | Pemanfaatan Puskesmas | | Total | P |
|-----|-------------|-----------------------|-------|-------|---|
| | | Memanfaatkan | Tidak | | |

| | | Memanfaatkan | | | | Value | | |
|---------------|-------------|--------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|-------|
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1. | Baik | 7 | 7,5 | 47 | 50,5 | 54 | 58,1 | 0,001 |
| 2. | Kurang Baik | 2 | 2,2 | 18 | 19,4 | 20 | 21,5 | |
| 3. | Tidak Baik | 4 | 4,3 | 15 | 16,1 | 19 | 20,4 | |
| Jumlah | | 13 | 14,0 | 80 | 86,0 | 93 | 100 | |

Tabel 8: Tabel silang antar setting dan pemanfaatan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| Pemanfaatan Puskesmas | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------|--------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|------------|---------|
| No. | Sikap | Memanfaatkan | | Tidak Memanfaatkan | | Total | | P Value |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1. | Baik | 5 | 5,4 | 41 | 44,1 | 46 | 49,5 | 0,030 |
| 2. | Kurang Baik | 3 | 3,2 | 12 | 12,9 | 15 | 16,1 | |
| 3. | Tidak Baik | 3 | 5,4 | 27 | 29,0 | 32 | 32,2 | |
| Jumlah | | 15 | 14,0 | 80 | 86,0 | 93 | 100 | |

Tabel 9: Crosstab antara Health Trust dan penggunaan Puskesmas di ruang kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| Pemanfaatan Puskesmas | | | | | | | | |
|-----------------------|---------------|--------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|------------|---------|
| No. | Kepercayaan | Memanfaatkan | | Tidak Memanfaatkan | | Total | | P Value |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1. | Percaya | 12 | 12,9 | 51 | 54,8 | 63 | 67,7 | 0,041 |
| 2. | Tidak Percaya | 1 | 1,1 | 29 | 31,2 | 30 | 32,3 | |
| Jumlah | | 15 | 14,0 | 80 | 86,0 | 93 | 100 | |

Tabel 10: Tabulasi silang antara jarak dan penggunaan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| | | | | | |
|---------------|-------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| 1. | Mudah | 9 | 9,7 | 34 | 36,6 |
| 2. | Sulit | 4 | 4,3 | 46 | 49,5 |
| Jumlah | | 13 | 14,0 | 80 | 86,0 |

Tabel 11: Crosstab antara sikap petugas kesehatan dengan pemanfaatan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Tahun 2020

| Pemanfaatan Puskesmas | | | | | | | | |
|-----------------------|-------|--------------|---|--------------------|---|-------|---|---------|
| No. | Jarak | Memanfaatkan | | Tidak Memanfaatkan | | Total | | P Value |
| | | F | % | F | % | F | % | |

| Pemanfaatan Puskesmas | | | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|--------------|-------------|--------------------|-------------|-----------|------------|---------|
| No. | Sikap Petugas Kesehatan | Memanfaatkan | | Tidak Memanfaatkan | | Total | | P Value |
| | | F | % | F | % | F | % | |
| 1. | Baik | 3 | 3,2 | 27 | 26,9 | 28 | 30,1 | |
| 2. | Kurang Baik | 4 | 4,3 | 27 | 29,0 | 31 | 33,23 | 0,478 |
| 3. | Tidak Baik | 6 | 6,5 | 28 | 30,1 | 34 | 36,6 | |
| | Jumlah | 13 | 14,0 | 80 | 86,0 | 93 | 100 | |

Tabel 12: Hasil uji bivariat antar variabel dan independen dengan variabel dependen

| No. | Variabel Bebas | Variabel Terikat | Nilai P | Keterangan |
|-----|-------------------------------|------------------|---------|--------------------|
| 1. | Pengetahuan | Pemanfaatan | 0,001 | Ada hubungan |
| 2. | Sikap | Puskesmas | 0,030 | Ada hubungan |
| 3. | Kepercayaan Kesehatan | Tidak Ada | 0,041 | Ada hubungan |
| 4. | Jarak Sikap Petugas Kesehatan | | 0,073 | Tidak ada hubungan |

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Namo Rambe Kecamatan Namo Rambe Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Namorambe adalah pengetahuan, sikap, keyakinan tentang kesehatan, jarak dan sikap petugas kesehatan. Dapat diketahui bahwa variabel jarak dan sikap petugas kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan

dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas sedangkan variabel pengetahuan, sikap, dan kepercayaan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan.

2. Pada faktor predisposisi, variabel pengetahuan ($p=0,001$), variabel sikap ($p=0,030$) dan variabel kepercayaan kesehatan ($p=0,041$), menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan pelayanan karena nilai $p < 0,05$. Variabel Jarak ($p=0,073$), variabel Sikap Petugas Kesehatan ($p=0,478$) tidak memiliki hubungan yang signifikan karena nilai $p > 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran

yang dapat diberikan ialah:

1. Kepala Puskesmas Namo Rambe diharapkan berkoordinasi dengan Direktur Kecamatan Namo Rambe untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas dan melatih seluruh tenaga kesehatan di puskesmas khususnya kepada dokter. dan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien yang pergi ke pedagang untuk berobat. Kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Namorambe diharapkan agar lebih sering terjun langsung ke lapangan dengan cara meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat agar citra terhadap puskesmas menjadi baik serta lebih proaktif lagi dengan memberikan pengobatan langsung ke masyarakat tanpa harus menunggu pasien yang datang ke puskesmas.
2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian yang sejenis dengan cakupan variabel yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Addani, A, 2008. Pengaruh Karakteristik Masyarakat Terhadap Utilisasi Puskesmas di Kabupaten Bireun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2007. Tesis. FKM USU.

Ambarita, Anjela Mei Rahayu, 2005. Depertemen Pemanfaatan Puskesmas (PBI) Jaminan

Kesehatan Sidamanik oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran Tahun 2015. Skripsi FKM USU.

Azwar. A. 2010. Pengatur Administrasi Kesehatan. Jakarta; Binarupa Aksara.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, 2020. Jumlah Penduduk Kabupaten Deli Serdang dan Jenis Kelamin Tahun 2015-2020. Namorambe.

Barus. GK 2003. Determinan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Oleh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2003. Skripsi FKM USU.

Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2020. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Handayani, Permata Sari, 2016. Determinan Pemanfaatan Pelayanan di Puskesmas oleh Peserta Jamkesmas di Puskesmas Helvetia Tahun 2013. Skripsi FKM USU.

Hermawan. Andi. 2011. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Masyarakat Berobat di Puskesmas Kecamatan Buayan, Skripsi UI.

Kementrian Kesehatan, 2010. Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas.

- Muzaham, F. 2007. Memperkenalkan Sosiologi Kesehatan. UI Pers. Jakarta.
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan, Prof. Dr. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Pantauan Menteri Kesehatan, 2020. Pemenkes Tahun 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan, 2014 . Permenkes 75 Tahun 2014.
- Puskesmas Namorambe, 2020. Profil Kesehatan Puskesmas Namorambe.
- Riset Kesehatan, 2013. Riskesdas. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Survey. PT. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2015. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Samijatun, 2011. Membudayakan Etika dalam Praktik Keperawatan, Terbitan Ke-1. Jakarta : Salemba Medika.
- Sugiyono. 2010. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi Kedua. Yogyakarta; Penerbit Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, 2016. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Skripsi UI.